



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2016/2017
PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH UMUM (PAMU)
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Mata Kuliah	: Hukum Ekonomi Syariah	Kode MK	: HBI 422
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Bobot MK	: 2 sks
Dosen Pengampu	: Irdanuraprida Idris, SH, MH	Kode Dosen	: 6241
Alokasi Waktu	: Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik, tidak ada online		
Capaian Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami hakekat Hukum Ekonomi Syariah Perbankan dan dapat menerapkannya pada karya tulis ilmiah. 2. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep Hukum Ekonomi Syariah yang selalu bersinggungan dengan berbagai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku secara Hukum Positif. 3. Mahasiswa mampu menuangkan konsep-konsep Hukum Ekonomi Syariah yang dapat disampaikan pada diskusi melalui presentasi kelas. 		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu memahami dan menerangkan tentang Latar Belakang Sejarah dan Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah.	Latar Belakang Sejarah Dan Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Abdullah Ahmed An-Naim, “Dekonstruksi Syariah”, LKIS : Yogyakarta 1994 4. Adiwarman Karim, “Bank Islam Analisa Fikih dan Keuangan”, Jakarta : Grafindo 2004 	Mampu memahami dan menjelaskan Latar Belakang Materi Hukum Ekonomi syariah sebagai bagian dari mata kuliah di Fakultas Hukum Sejarah Perbankan.
2	Mahasiswa mampu memahami dan menerangkan Bank Syariah di Indonesia	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 	Mampu memahami dan menjelaskan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

				3. Ahmad Azhar Basyir, “Asas-asas Mu’amalah”, Yogyakarta : UII 2000	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Materi Lembaga Keuangan Mikro Syariah.	Lembaga Keuangan Mikro Syariah: a. Berdasarkan Prinsip Syariah b. Perbandingan antara Konsep Umum dan Konsep Syariah	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Ahmad Djazuli, “Kaidah-kaidah Fikih”, Jakarta : Kencana 2006 4. Ahmad Hanafi, “Pengantar dan Sejarah Hukum Islam”, Jakarta : Bulan Bintang 1991	Mampu menjelaskan Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Asuransi syariah.	Asuransi Syariah : a. Asuransi Berdasarkan Prinsip Syariah b. Perbandingan Asuransi berdasarkan konsep umum dan Konsep Syariah	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard,	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Ahmad Djazuli, “Kaidah-kaidah Fikih”, Jakarta : Kencana 2006	Mampu menjelaskan Asuransi Syariah.

5	Mahasiswa mampu Menjelaskan Perikatan Islam.	Perikatan Islam: a. Perikatan berdasarkan Konsep Syariah b. Perbandingan antara Perikatan Umum dan Perikatan Syariah	1. Media : contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Ahmad W Munawwar, “Kamus Al Munawwir” Surabaya : Pustaka Progressif 1984	Mampu menjelaskan Perikatan dalam Konsep syariah
6	Mahasiswa mampu Pasar Modal Syariah	Pasar Modal Syariah “ a. Pasar Modal berdasarkan Konsep Syariah b. Perbandingan antara Pasar Modal secara konsep Umum dan Konsep Syariah	1. Media <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Amir Syarifuddin, “Pembaharuan Pemikiran dalam Hukum Islam”, Padang: Angkasa Raya 1990	Mampu menjelaskan Pasar Modal dalam Konsep Syariah
7	Mahasiswa mampu Reksadana Syariah	Reksadana Syariah a. Reksadana Syariah berdasarkan Konsep Syariah b. Perbandingan antara Reksadana secara Konsep Umum dan Konsep Syariah	1. Metoda: <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard.	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Amrullah Ahmad, “Dimensi Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional, Jakarta : Gema Insani Press 1996	Mampu Memahami dan Menjelaskan Reksadana dalam Konsep Syariah.

8	Mahasiswa mampu menjelaskan Obligasi Syariah	Obligasi Syariah a. Obligasi dalam Konsep Syariah b. Perbandingan antara Obligasi dalam Konsep Umum dan Konsep Syariah	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> .	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Fathurrahman Djamil, “Filsafat Hukum Islam”, Jakarta : Logos 1997	Mampu Memahami dan Menjelaskan Obligasi baik secara konsep umum maupun konsep syariah.
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Sekuritas Syariah	Sekuritas Syariah: a. Sekuritas dalam Konsep Syariah b. Perbandingan antara Sekuritas dalam konsep secara umum dan Sekuritas dalam konsep secara syariah	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> .	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Fathurrahman Djamil, “Filsafat Hukum Islam”, Jakarta : Logos 1997	Mampu Memahami dan Menjelaskan Sekuritas baik secara konsep umum maupun secara syariah.
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Pembiayaan Syariah	Pembiayaan Syariah a. Pembiayaan dalam konsep Syariah b. Perbandingan antara Pembiayaan dalam konsep secara umum maupun dalam Konsep secara syariah	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> .	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Ahmad W Munawwar, “Kamus Al Munawwir” Surabaya : Pustaka Progressif 1984	Mampu Memahami dan Menjelaskan materi baik Pembiayaan secara umum maupun dalam konsep syariah

11	Mahasiswa mampu menjelaskan Materi tentang Pegadaian Syariah	Pegadaian Syariah a. Pegadaian dalam Konsep Syariah b. Perbandingan antara Pegadaian secara umum maupun Pegadaian secara konsep syariah	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> .	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Ahmad W Munawwar, “Kamus Al Munawwir” Surabaya : Pustaka Progressif 1984	Mampu Memahami dan menjelaskan materi Pegadaian baik Konsep secara umum maupun konsep secara syariah.
12	Mahasiswa mampu menjelaskan materi tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah.	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah: a. DPLK dalam Konsep Syariah b. Perbandingan DPLK secara umum maupun DPLK secara syariah	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> .	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Abdullah Ahmed An-Naim, “Dekonstruksi Syariah”, LKIS : Yogyakarta 1994 4. Adiwarmanto Karim, “Bank Islam Analisa Fikih dan Keuangan”, Jakarta : Grafindo 2004	Mampu Memahami dan Menjelaskan DPLK baik secara konsep umum maupun secara Syariah.
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Materi Bisnis Syariah	Bisnis Syariah a. Konsep Bisnis secara umum b. Perbandinga antara Konsep Bisnis secara umum maupun secara Syariah	1. Metoda : <i>small group discussion</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i>	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Abdullah Ahmed An-Naim, “Dekonstruksi Syariah”, LKIS : Yogyakarta 1994	Mampu Memahami dan Menjelaskan materi tentang Bisnis baik dalam konsep secara umum maupun secara Syariah.

14	Mahasiswa mampu menjelaskan Kompetensi Peradilan Agama dalam Penyelesaian Perkara Ekonomi Syariah	Kompetensi Peradilan Agama: a. Kompetensi secara umum b. Kompetensi dalam penanganan kasus sengketa Ekonomi Syariah	1. Metoda <i>small group discussion</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i>	1. Al Quran dan Hadist 2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia – Dewan Syariah Nasional 3. Adiwarmarman Karim, “Bank Islam Analisa Fikih dan Keuangan”, Jakarta : Grafindo 2004	Mampu Memahami dan Menjelaskan Kompetensi Peradilan Agama dalam menyelesaikan sengketa perkara Ekonomi Syariah
----	---	---	---	--	--

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	<i>Pretest test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu memahami dan menerangkan tentang Latar Belakang Sejarah dan Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah.	Merumuskan tentang Latar Belakang Sejarah dan Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah dengan sangat Tepat	Merumuskan tentang Latar Belakang Sejarah dan Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah dengan Tepat	Merumuskan tentang Latar Belakang Sejarah dan Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah dengan Kurang Tepat.	Tidak Merumuskan tentang Latar Belakang Sejarah dan Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah.	5 %
2	<i>Pre test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu memahami dan menerangkan Bank Syariah di Indonesia	Merumuskan pengertian Bank Syariah di Indonesia dengan sangat Tepat	Merumuskan pengertian Bank Syariah di Indonesia a dengan Tepat	Merumuskan pengertian Bank Syariah di Indonesia dengan Kurang Tepat	Tidak Merumuskan pengertian Bank Syariah di Indonesia.	5 %
3	<i>Pre test, progress test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Materi Lembaga Keuangan Mikro Syariah.	Merumuskan Pengertian tentang Materi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan sangat Tepat	Merumuskan tentang Materi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan Tepat	Merumuskan tentang Materi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan Kurang Tepat	Tidak Merumuskan tentang Materi Lembaga Keuangan Mikro Syariah.	5 %
4	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu menjelaskan Asuransi syariah.	Merumuskan tentang Asuransi syariah dengan Sangat Tepat	Merumuskan tentang Asuransi syariah dengan Tepat	Merumuskan tentang Asuransi syariah dengan Kurang Tepat	Tidak menguraikan tentang Asuransi syariah.	5 %
5	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu Menjelaskan Perikatan Islam.	Merumuskan tentang Materi Perikatan Islam dengan Sangat Tepat	Merumuskan tentang Materi Perikatan Islam dengan Tepat	Merumuskan tentang Materi Perikatan Islam dengan Sangat Tepat	Tidak Merumuskan tentang Materi Perikatan Islam.	5%
6	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu Pasar Modal Syariah	Merumuskan mengenai Materi Pasar Modal	Merumuskan mengenai Materi Pasar Modal	Merumuskan mengenai Materi Pasar Modal	Tidak Merumuskan Merumuskan	10%

				Syariah dengan Sangat Tepat.	Syariah dengan Tepat.	Syariah dengan Kurang Tepat.	mengenai Materi Pasar Modal Syariah Sangat Tepat. .	
7	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu Merumuskan mengenai Materi Pasar Modal Syariah Sangat Tepat.	Merumuskan mengenai Materi Pasar Modal Syariah dengan Sangat Tepat.	Merumuskan mengenai Materi Pasar Modal Syariah dengan Tepat.	Merumuskan mengenai Materi Pasar Modal Syariah dengan Kurang Tepat.	Tidak Merumuskan mengenai Materi Pasar Modal Syariah .	15 %
8	<i>Post test</i>	Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan Obligasi Syariah	Merumuskan Materi tentang Obligasi Syariah dengan Sangat Tepat.	Merumuskan Materi tentang Obligasi Syariah dengan Tepat.	Merumuskan Materi tentang Obligasi Syariah dengan Kurang Tepat.	Tidak Merumuskan Materi tentang Obligasi Syariah.	5%
9	<i>Post test</i>	Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan Sekuritas Syariah .	Merumuskan Materi tentang Sekuritas Syariah dengan Sangat Tepat.	Merumuskan Materi tentang Sekuritas Syariah dengan Tepat..	Merumuskan Materi tentang Sekuritas Syariah dengan Kurang Tepat.	Tidak Merumuskan Materi tentang Sekuritas Syariah .	5%
10	<i>Post test</i>	Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan Pembiayaan Syariah	Merumuskan Materi tentang Pembiayaan Syariah dengan sangat Tepat.	Merumuskan Materi tentang Pembiayaan Syariah dengan Tepat.	Merumuskan Materi tentang Pembiayaan Syariah dengan Kurang Tepat.	Tidak Merumuskan Materi tentang Pembiayaan Syariah.	5%

11	<i>Post test</i>	Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan Materi tentang Pegadaian Syariah	Merumuskan Materi tentang Pegadaian Syariah dengan Sangat Tepat	Merumuskan Materi tentang Pegadaian Syariah dengan Tepat	Merumuskan Materi tentang Pegadaian Syariah dengan Kurang Tepat	Tidak Merumuskan Materi tentang Pegadaian Syariah	5%
12	<i>Post test</i>	Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan materi tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah.	Merumuskan materi tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah dengan Sangat Tepat	Merumuskan materi tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah dengan Tepat	Merumuskan materi tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah dengan Kurang Tepat	Tidak Merumuskan materi tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah.	5%
13	<i>Post test</i>	Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan Materi tentang Pegadaian Syariah	Merumuskan Materi tentang Pegadaian Syariah dengan Sangat Tepat	Merumuskan Materi tentang Pegadaian Syariah dengan Tepat	Merumuskan Materi tentang Pegadaian Syariah dengan Kurang Tepat	Tidak Merumuskan Materi tentang Pegadaian Syariah	10 %
14	<i>Post test</i>	Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan Kompetensi Peradilan Agama dalam Penyelesaian Perkara Ekonomi Syariah	Merumuskan Materi Kompetensi Peradilan Agama dalam Penyelesaian Perkara Ekonomi Syariah dengan Sangat Tepat	Merumuskan Materi Kompetensi Peradilan Agama dalam Penyelesaian Perkara Ekonomi Syariah dengan Tepat	Merumuskan Materi Kompetensi Peradilan Agama dalam Penyelesaian Perkara Ekonomi Syariah dengan Kurang Tepat	Tidak Merumuskan Kompetensi Peradilan Agama dalam Penyelesaian Perkara Ekonomi Syariah	15%

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 15 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 35 %

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Nurhayani, SH, MH

Jakarta, 28 Oktober 2016

Dosen Pengampu,

Irdanuraprida Idris, SH, MH